

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTER II Audited TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (452533) Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi

Kode dan Nama Eselon 1 : (013) Ditjen Bina Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Kode dan Nama K/L : (026) Kementerian Ketenagakerjaan

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apaLila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal mas h terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan ,Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Sefisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECHEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak

6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815.816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/8/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tisi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
Jika Bukan Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu			Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		√	Tidak
Akun 426913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada		√	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun)		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLk terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	√		Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	√		
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		✓	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)		✓	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		✓	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akruai? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		✓	Ya/Tidak
			✓	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Ya
			✓	Ya/Tidak
			✓	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai		✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X; - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai		✓	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai	✓		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	✓		Ya/Tidak
		✓		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SilPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya

2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

Terdapat usulan jurnal koreksi pada akun persediaan terkait temuan BPK mengenai nilai stock opname persediaan ATK koreksi kurang persediaan 2024 sesuai dengan hasil stock opname Tim BPK dan perhitungan saldo 31 Desember 2024.

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Fefisia Jane Aurora, A.P.Kb.N)
NIP. 19980602 201812 2 003

Jakarta, 8 Mei 2025
Penelaah



(Yudi Hermawan, S.Ant. M.Si)
NIP. 19770117 200312 1 001



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II (AUDITED)

2024

SEKRETARIAT BNSP

Jalan MT. Haryono Kav. 52, Pancoran, Jakarta Selatan

Website: www.bnsp.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Ketenagakerjaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta Selatan, 8 Mei 2025

Kepala Sekretariat



Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M

19690725 199703 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	4
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	6
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3 Basis Akuntansi	6
A.4 Dasar Pengukuran	6
A.5 Kebijakan Akuntansi	6
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
B.1 Pendapatan	11
B.1.2 Penerimaan Pajak	12
B.2 Belanja	12
B.2.1 Belanja Pegawai	13
B.2.2 Belanja Barang	14
B.2.3 Belanja Modal	14
B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15
B.2.3.2 Belanja Modal Lainnya	15
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	16
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	16
C.2 Persediaan	16
C.3 Peralatan dan Mesin	16
C.4 Gedung dan Bangunan	16
C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan	17
C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	17
C.7 Aset Tak Berwujud	17
C.8 Aset Lain-lain	17
C.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	18
C.10 Uang Muka dari KPPN	18
C.11 Ekuitas	18
C.12 Catatan Penting Lainnya neraca	18
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	19
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	19
D.2 Beban Pegawai	19
D.3 Beban Persediaan	19
D.4 Beban Barang dan Jasa	20
D.5 Beban Pemeliharaan	20
D.6 Beban Perjalanan Dinas	21
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	21
D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	22
D.9 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	22
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	23
E.1 Ekuitas Awal	23
E.2 Surplus (Defisit) LO	23
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	23
E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	23
E.5 Transaksi Antar Entitas	23
E.6 Ekuitas Akhir	23
F. Pengungkapan Penting Lainnya	24
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta Selatan, 6 Mei 2025
Kepala Sekretariat



Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
NIP. 19690725 199703 1 001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan pertbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp977,482,962 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp977,482,962 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp68,991,983,460 atau mencapai 85.79 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp80,415,697,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp42,069,893,896 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1,343,778,961; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp40,717,427,940 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp8,686,995.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp42,069,893,896

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp172,929 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp71,022,653,414 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-71,022,480,485, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp978,087,033 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-70,044,393,452.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp43,757,271,896, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-70,044,393,452 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -479,756,430 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 68,836,771,882 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp42,069,893,896

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	977,482,962	-	1,608,614,393
JUMLAH PENDAPATAN		-	977,482,962	-	1,608,614,393
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	9,595,292,000	9,060,090,183	94.42	8,453,102,811
Belanja Barang	B.2.2	69,420,405,000	58,553,376,507	84.35	56,291,393,642
Belanja Modal	B.2.3	1,400,000,000	1,378,516,770	98.47	2,197,182,863
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		80,415,697,000	68,991,983,460	85.79	66,941,679,316



Jakarta Selatan, 6 Mei 2025
Kepala Sekretariat

Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
19630725 199703 1 001

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	664,763,625
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	1,343,778,961	1,170,827,765
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		1,343,778,961	1,835,591,390
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	-	-
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	16,541,903,400	17,541,565,236
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	38,333,391,500	38,333,391,500
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	692,456,000	692,456,000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(14,850,322,960)	(13,980,968,605)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		40,717,427,940	42,586,444,131
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	2,865,378,000	2,386,857,000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	2,224,251,406	146,636,000
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(5,080,942,411)	(2,533,493,000)
Jumlah Aset Lainnya		8,686,995	-
JUMLAH ASET		42,069,893,896	44,422,035,521
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	664,763,625

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	664,763,625
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	664,763,625
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	42,069,893,896	43,757,271,896
JUMLAH EKUITAS		42,069,893,896	43,757,271,896
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42,069,893,896	44,422,035,521

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

		(Dalam Rupiah)	
Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	172,929	197,965,515
Jumlah Pendapatan		172,929	197,965,515
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	9,060,090,183	8,453,102,811
Beban Persediaan	D.4	7,938,400,444	6,370,231,578
Beban Barang dan Jasa	D.5	33,762,283,371	33,976,395,329
Beban Pemeliharaan	D.6	1,565,622,797	1,105,939,713
Beban Perjalanan Dinas	D.7	15,114,895,699	14,067,800,784
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	3,581,360,920	4,069,017,949
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		71,022,653,414	68,042,488,164
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(71,022,480,485)	(67,844,522,649)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	978,087,033	1,410,648,878
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		978,087,033	1,410,648,878
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(70,044,393,452)	(66,433,873,771)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(70,044,393,452)	(66,433,873,771)

Jakarta Selatan, 6 Mei 2025
Kepala Sekretariat



Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
19390725 199703 1 001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	43,757,271,896	44,509,747,955
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(70,044,393,452)	(66,433,873,771)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(479,756,430)	(1,224,001)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(479,756,430)	(1,224,001)
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		(479,756,430)	(1,224,001)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	68,836,771,882	65,682,621,713
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,687,378,000)	(752,476,059)
EKUITAS AKHIR	E.6	42,069,893,896	43,757,271,896

Jakarta Selatan, 6 Mei 2025

Kepala Sekretariat



Moh Amin Syarifuddin, S.T., M.M

19690725 199703 1 001

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan yang merupakan entitas pelaporan dari Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang ketat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	9,595,292,000	9,595,292,000
Belanja Barang	69,420,405,000	69,420,405,000
Belanja Modal	1,400,000,000	1,400,000,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	80,415,697,000	80,415,697,000

Realisasi Pendapatan
Rp977,482,962

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp977,482,962 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp977,482,962. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	977,482,962	-
Jumlah	-	977,482,962	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 39.23 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)
Jumlah	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis

A.1. Dasar Hukum

UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara;
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara;
Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara;
Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah;
Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan;
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.05/2015 tentang tata cara amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada entitas pemerintah pusat;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang tata cara pelaksanaan pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Negara;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang penatausahaan Barang Milik Negara;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang pengelolaan rekening milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian/Lembaga;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang pengelolaan rekening pengeluaran milik Kementerian Negara/Lembaga;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang penentuan kualitas piutang dan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara;
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Ketenagakerjaan;
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
Keputusan Menteri Keuangan Nomor 748/KMK.02/2018 tentang persetujuan penggunaan sebagian dana Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Ketenagakerjaan;
Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat;
Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 211/PB/2018 tentang kodifikasi segmen akun pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 273/PB/2020 tentang pemutakhiran kodifikasi segmen akun pada Bagan Akun Standar.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Entitas berkedudukan di Jl. M.T. Haryono Kav. 52. Untuk mewujudkan tujuan diatas, Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi melakukan beberapa langkah strategis berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada K/L.
2. Membina secara efektif K/L dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.
3. Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Aset Lancar

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pe-aku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	9,595,292,000	9,595,292,000
Belanja Barang	69,420,405,000	69,420,405,000
Belanja Modal	1,400,000,000	1,400,000,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	80,415,697,000	80,415,697,000

Realisasi Pendapatan
Rp977,482,962

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp977,482,962 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp977,482,962. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	977,482,962	-
Jumlah	-	977,482,962	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 39.23 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)
Jumlah	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp977,482,962 dan Rp1,608,614,393. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 39.23 dari TA 2023 Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari pembayaran sewa rumah dinas selama 12 (dua belas) bulan atas nama Andri sebesar Rp172.929,-

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran 19 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai tindak lanjut rekomendasi BPK RI atas hasil pemeriksaan laporan keuangan TA 2021 dan laporan keuangan TA 2022 sebesar Rp819.875.500,-

Pengembalian belanja LS perjalanan dinas tahun anggaran 2023 Rp70.488.604,-

Pengembalian hasil temuan BPK RI berupa uang saku Rapat Dalam Kantor sebesar Rp16.840.000,-

Pengembalian hasil temuan BPK RI berupa Perjalanan Dinas TA 2020 sebesar Rp2.216.289,-

Kelebihan pembayaran belanja perjalanan dinas sebagai tindak lanjut revidi Inspektorat Jenderal 2023 sebesar Rp32.369.377,

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berasal dari pembayaran kekurangan gaji perubahan ke jabatan fungsional bulan Oktober s.d. November TA 2023 untuk 2 pegawai sebesar Rp740.000,- sesuai SPM 000039 tanggal 19 Maret 2024

Pengembalian pembayaran tunjangan kinerja yang tidak sesuai ketentuan sebesar Rp18.590.463,-

Pengembalian atas kelebihan pembayaran Gaji Anggota BNSP a.n. Amilin Rp10.589.800,-

Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri berasal dari pembayaran penyelesaian ganti kerugian negara atas BMN kendaraan angkutan darat bermotor roda 2 (dua) berupa:

a. sepeda motor Honda GL100 tahun 1992 a.n Kuswanto sebesar Rp2.725.000,-

b. sepeda motor Honda Astrea C100 tahun 2000 a.n Satino sebesar Rp2.875.000,-. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)
Jumlah	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	172,929	197,965,515	(99.91)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	941,789,770	1,408,808,570	(33.15)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	29,920,263	1,840,308	1,525.83
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	5,600,000	-	-
Jumlah	977,482,962	1,608,614,393	(39.23)

B.2 Belanja

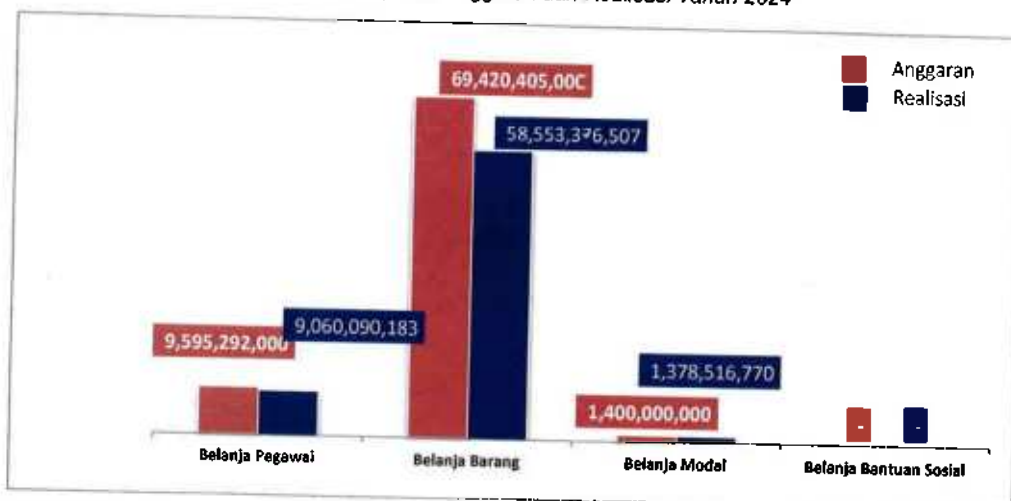
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp68,991,983,460 atau 85.79 % dari anggaran belanja sebesar Rp 80,415,697,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	9,535,292,000	9,060,090,183	94.42
Belanja Barang	69,420,405,000	58,553,376,507	84.35
Belanja Modal	1,460,000,000	1,378,516,770	98.47
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	80,415,697,000	68,991,983,460	85.79

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.06% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	9,060,090,183	8,453,102,811	7.18
Belanja Barang	58,553,376,507	56,291,393,642	4.02
Belanja Modal	1,378,516,770	2,197,182,863	(37.26)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	68,991,983,460	66,941,679,316	3.06

Realisasi Belanja Pegawai
Rp9,060,090,183

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9,060,090,183 dan Rp8,453,102,811. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7.18 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Karena adanya penambahan 3 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), kenaikan gaji kolektif TA 2024 untuk 46 pegawai dan kenaikan gaji berkala.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2,542,318,500	2,293,543,000	2.13
Belanja Pembulatan Gaji PNS	35,140	35,972	(2.31)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152,966,200	148,434,340	3.05
Belanja Tunj. Anak PNS	41,733,076	37,546,284	11.15
Belanja Tunj. Struktural PNS	64,400,000	65,660,000	(1.92)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	171,378,000	150,794,000	13.65
Belanja Tunj. PPh PNS	22,317,009	10,368,054	115.25
Belanja Tunj. Beras PNS	115,220,220	117,465,240	(1.91)
Belanja Uang Makan PNS	247,880,000	243,215,000	1.92
Belanja Tunjangan Umum PNS	30,730,000	91,335,000	(11.61)
Belanja Uang Honor Tetap	2,779,638,900	2,807,588,750	(1.00)
Belanja Uang Lembur	8,761,000	5,100,000	71.78
Jumlah Belanja kotor	9,030,091,691	8,453,104,576	7.18
Pengembalian Belanja Pegawai	1,508	1,765	(14.56)
Jumlah Belanja	9,060,090,183	8,453,102,811	7.18

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58,553,376,507 dan Rp56,291,393,642. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 4.02% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Belanja barang persediaan barang konsumsi terdiri dari belanja persediaan kantor komputer supplies, persediaan Map Kantor BNSP, Persediaan Alat Tulis kantor dan Map Sertifikat Lisensi

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	2,313,100,550	2,240,229,445	3.25
Belanja Barang Non Operasional	19,742,119,119	20,440,147,395	(3.41)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	£,110,942,050	7,141,404,780	13.58
Belanja Jasa	11,733,046,733	11,300,518,489	3.83
Belanja Pemeliharaan	1,570,350,387	1,105,792,749	42.01
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	14,361,977,052	13,098,614,709	9.65
Belanja Perjalanan Luar Negeri	1,161,612,553	964,686,075	20.41
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	58,993,148,444	56,291,393,642	4.80
Pengembalian Belanja	439,771,937	-	-
Jumlah Belanja	58,553,376,507	56,291,393,642	4.02

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,378,516,770 dan Rp2,197,182,863. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 37.26% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Belanja modal terdiri dari :

1 Buah Handy Cam Senilai Rp. 10.820.000; 24 Buah P.C Unit Rp. 594.714.250; 1 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) Rp. 4.950.000; 4 Buah Switcher Combination Rp. 18.600.000; 1 Buah Multitrack Recorder Rp. 5.001.000; 1 Buah Lensa Kamera Rp. 20.130.000; 1 Buah White Board Electronic Rp. 17.050.000; 1 Buah White Board Rp. 15.338.400; 3 Buah Router Rp. 12.000.000; 3 Buah Rak-Rak Penyimpan Rp. 10.270.000; 9 Buah LCD Projector/Infocus Rp. 139.015.000; 1 Buah Lambang Instansi Rp. 47.500.000; 1 Buah Flashlight Stroboscope Rp. 5.170.000; 5 Buah Televisi Rp. 40.150.000
2 Buah Focusing Screen/Layar LCD Projector Rp. 1.402.940; 10 Buah A.C. Split Rp. 78.329.664; 5 Buah Shredder Rp. 11.500.000; 14 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp. 21.632.710; 10 Buah Local Area Network (LAN) Rp. 6.300.000; 2 Unit Stand Rp. 771.000; 1 Buah Encoder/Decoder Rp. 15.675.000
1 Buah Camera Video Rp. 97.999.000; 1 Buah Equalizer Rp. 2.900.000; 32 Buah Closed Circuit Television (CCTV) Rp. 114.125.002; 3 Buah DC Power Supply Rp. 7.260.000; 2 Buah Microphone/Wireless MIC Rp. 14.148.500; 2 Buah Power Amplifier Rp. 13.000.000; 1 Buah Servo Zoom Lens Rp. 28.380.000; 1 Buah Kamera Digital Rp. 43.725.000; 3 Buah Kursi Fiber Glas/Plastik Rp. 8.525.000; 10 Buah Auto Switch/Data Switch Rp. 24.375.000; 2 Buah Keyboard (Peralatan Personal Komputer) Rp. 4.800.000; 7 Buah Peralatan Personal Komputer Lainnya Rp. 35.580.000; 1 Buah External/ Portable Hardisk Rp. 1.925.000; 1 Buah CPU (Peralatan Personal Komputer) Rp. 42.000.000; 2 Buah Mixer (Perkakas Bengkel Listrik) Rp. 15.632.500; 1 Buah Audio Amplifier Rp. 4.373.250; 4 Buah Rak Besi Rp. 3.740.000
1 Buah Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film) Rp. 9.000.000; 33 Buah Lemari Besi/Metal Rp. 278.821.690; 2 Buah Tablet PC Rp. 23.904.000; 3 Buah Lap Top Rp. 44.418.000; 1 Buah Server Rp. 82.500.000; 1 Buah Note Book Rp. 14.712.500; 2 Buah Keyboard (Peralatan Mainframe) Rp. 29.592.500
4 Buah Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv Rp. 2.056.000; 10 Buah Power Supply (Alat Laboratorium Fisika) Rp. 4.900.000; 1 Buah Mesin Ketik Listrik Rp. 2.500.000; 1 Buah Loudspeaker Rp. 4.500.000; 5 Buah Wireless Access Point Rp. 18.500.000; 6 Buah Alat Penghancur Kertas Rp. 26.400.000; 4 Buah Microphone Table Stand Rp. 3.212.500
Mutasi Kurang :
2 Unit Sepeda Motor Rp. 6.210.000.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	859,995,770	2,197,182,863	(59.04)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	478,521,000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1,378,516,770	2,197,182,863	(37.26)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1,378,516,770	2,197,182,863	(37.26)

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp899,995,770

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp899,995,770 dan Rp2,197,182,863, mengalami penurunan sebesar 59.04 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Belanja modal terdiri dari :

1 Buah Handy Cam Senilai Rp. 10.820.000; 24 Buah P.C Unit Rp. 594.714.250; 1 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) Rp. 4.950.000; 4 Buah Switcher Combination Rp. 18.600.000; 1 Buah Multitrack Recorder Rp. 5.001.000; 1 Buah Lensa Kamera Rp. 20.130.000; 1 Buah White Board Electronic Rp. 17.050.000; 1 Buah White Board Rp. 15.338.400; 3 Buah Router Rp. 12.000.000; 3 Buah Rak-Rak Penyimpanan Rp. 10.270.000; 9 Buah LCD Projector/Infocus Rp. 139.015.000; 1 Buah Laminasi Instansi Rp. 47.500.000; 1 Buah Flashlight Stroboscope Rp. 5.170.000; 5 Buah Televisi Rp. 40.150.000
2 Buah Focusing Screen/Layar LCD Projector Rp. 1.402.940; 10 Buah A.C Split Rp. 78.329.664; 5 Buah Shredder Rp. 11.500.000; 14 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp. 21.632.710; 10 Buah Local Area Network (LAN) Rp. 6.300.000; 2 Unit Stand Rp. 771.000; 1 Buah Encoder/Decoder Rp. 15.875.000
1 Buah Camera Video Rp. 97.999.000; 1 Buah Equalizer Rp. 2.900.000; 32 Buah Closed Circuit Television (CCTV) Rp. 114.125.002; 3 Buah DC Power Supply Rp. 7.260.000; 2 Buah Microphone/Wireless MIC Rp. 14.148.500; 2 Buah Power Amplifier Rp. 13.000.000; 1 Buah Servo Zoom Lens Rp. 28.380.000; 1 Buah Kamera Digital Rp. 43.725.000; 3 Buah Kursi Fiber Glas/Plasik Rp. 8.525.000; 10 Buah Auto Switch/Data Switch Rp. 24.375.000; 2 Buah Keyboard (Peralatan Personal Komputer) Rp. 4.800.090; 7 Buah Peralatan Personal Komputer Lainnya Rp. 35.580.000; 1 Buah External/ Portable Hardisk Rp. 1.925.000; 1 Buah CPU (Peralatan Personal Komputer) Rp. 42.000.000; 2 Buah Mixer (Perkakas Bengkel Listrik) Rp. 15.632.500; 1 Buah Audio Amplifier Rp. 4.373.250; 4 Buah Rak Basi Rp. 3.740.000
1 Buah Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film) Rp. 9.000.000; 33 Buah Lemari Besi/Metal Rp. 278.821.690; 2 Buah Tablet PC Rp. 23.904.000; 3 Buah Lap Top Rp. 44.418.000; 1 Buah Server Rp. 82.500.030; 1 Buah Note Book Rp. 14.712.500; 2 Buah Keyboard (Peralatan Mainframe) Rp. 29.592.500
4 Buah Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv Rp. 2.056.000; 10 Buah Power Supply (Alat Laboratorium Fisika) Rp. 4.900.000; 1 Buah Mesin Ketik Listrik Rp. 2.500.000; 1 Buah Loudspeaker Rp. 4.500.000; 5 Buah Wireless Access Point Rp. 18.500.000; 6 Buah Alat Penghancur Kertas Rp. 26.400.000; 4 Buah Microphone Table Stand Rp. 3.212.500
Mutasi Kurang :
2 Unit Sepeda Motor Rp. 6.210.000.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	899,995,770	2,197,182,863	(59.04)
Jumlah Belanja Kotor	899,995,770	2,197,182,863	(59.04)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	899,995,770	2,197,182,863	(59.04)

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp478,521,000

B.2.3.2 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp478,521,000 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0.00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	478,521,000	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	478,521,000	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	478,521,000	-	-

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.664,763,625. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp1,343,778,961

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1,343,778,961 dan Rp1,170,827,765. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	1,343,558,515	1,170,239,909
Bahan untuk Pemeliharaan	220,446	587,856
Jumlah	1,343,778,961	1,170,827,765

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan konsumsi terdiri Pengadaan Pencetakan Blanko Sertifikat Kompetensi (Security Printing) sesuai SPK nomor:

SP.02/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 2 Januari 2024;
SP.07/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 21 Maret 2024;
SP.12/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 19 September 2024;
SP.13/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 19 September 2024;
SP.14/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 08 November 2024;
SP.15/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 11 November 2024;
SP.16/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 22 November 2024.

Peralatan dan Mesin
Rp16,541,903,400

C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp16,541,903,400 dan Rp17,541,565,236. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	17,541,565,236
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	17,541,565,236
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(9,789,854,551)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	7,751,710,685

Gedung dan Bangunan
Rp38,333,391,500

C.4 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp38,333,391,500 dan Rp38,333,391,500. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	38,333,391,500
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	38,333,391,500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4,982,567,108)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	33,350,824,392

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp692,456,000

C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.692,456,000 dan Rp.692,456,000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	692,456,000
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per	692,456,000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(77,901,301)
Nilai Buku per	614,554,699

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp14,850,322,960

C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp14,850,322,960 dan Rp13,980,968,605. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400	(9,789,854,551)	6,752,048,849
2	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	(4,982,567,108)	33,350,824,392
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000	(77,901,301)	614,554,699
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		55,567,750,900	(14,850,322,960)	40,717,427,940

Aset Tak Berwujud
Rp2,865,378,000

C.7 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2,865,378,000 dan Rp2,386,857,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi berupa Aset tak berwujud pada Sekretariat BNSP merupakan pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp2.386.857.000,-.

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp2.383.857.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp0,- dan mutasi kurang sebesar Rp0,-.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	2,386,857,000
Mutasi tambah:	-
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang:	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	2,386,857,000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(2,865,378,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(478,521,000)

Aset Lain-lain
Rp2,224,251,406

C.8 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2,224,251,406 dan Rp146,636,000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	146,636,000
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	146,636,000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(2,215,564,411)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(2,068,928,411)

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 5,080,942,411

C.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp5,080,942,411 dan Rp2,533,493,000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	2,865,378,000	(2,865,378,000)	-
Aset Lain-lain	2,224,251,406	(2,215,564,411)	8,686,995
	-	-	-
Total	5,089,629,406	(5,080,942,411)	8,686,995

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.10 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp664,763,625. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Ekuitas
Rp42,069,893,896

C.11 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42,069,893,896 dan Rp43,757,271,896. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 12 Catatan Penting Lainnya neraca

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp172,929

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp172,929 dan Rp197,965,515. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 99.91. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari pembayaran sewa rumah dinas selama 12 (dua belas) bulan atas nama Andri sebesar Rp172.929,-. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	172,929	197,965,515.00	(99.91)
Jumlah	172,929.00	197,965,515.00	(99.91)

Beban Pegawai
Rp9,060,090,183

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9,060,090,183 dan Rp8,453,102,811

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 7.18 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Karena adanya penambahan 3 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), kenaikan gaji kolektif TA 2024 untuk 46 pegawai dan kenaikan gaji berkala. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	2,342,318,500	2,293,543,000	2.13
Beban Pembulatan Gaji PNS	33,632	34,207	(1.68)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	52,966,200	148,434,340	3.05
Beban Tunj. Anak PNS	41,733,076	37,546,284	11.15
Beban Tunj. Struktural PNS	64,400,000	65,660,000	(1.92)
Beban Tunj. Fungsional PNS	171,378,000	150,794,000	13.65
Beban Tunj. PPh PNS	22,317,009	10,368,054	115.25
Jumlah	9,060,090,183	8,453,102,811	7.18

Beban Persediaan
Rp7,938,400,444

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7,938,400,444 dan Rp6,370,231,578

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 24.62 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Persediaan konsumsi terdiri Pengadaan Pencetakan Blanko Sertifikat Kompetensi (Security Printing) sesuai SPK nomor:

SP.02/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 2 Januari 2024;
SP.07/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 21 Maret 2024;
SP.12/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 19 September 2024;
SP.13/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 19 September 2024;
SP.14/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 08 November 2024;
SP.15/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 11 November 2024;
SP.16/EP/SET-BNSP//2024 tanggal 22 November 2024.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REAL SASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	7,938,400,444	6,370,231,578	24.62
Jumlah Beban Persediaan	7,938,400,444.00	6,370,231,578	24.62

*Beban Barang dan Jasa
Rp33,762,283,371*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp33,762,283,371 dan Rp33,976,395,329.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0.63 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Honorarium Narasumber Pelatihan yang merupakan beban jasa profesi terdiri dari honorarium pengajar dan penguji pelatihan asesor kompetensi, pelatihan master asesor dan pelatihan RCC asesor kompetensi. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1,667,909,981	1,482,511,390	12.51
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	97,206,000	222,740,000	(56.36)
Beban Bahan	17,992,069,119	18,626,219,895	(3.40)
Beban Honor Output Kegiatan	1,750,050,000	1,804,432,500	(3.01)
Beban Langganan Listrik	849,670,914	688,868,230	23.34
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	418,248,000	417,600,000	0.16
Beban Sewa	490,627,750	204,576,250	139.83
Beban Jasa Profesi	6,318,000,000	6,437,500,000	(1.86)
Beban Jasa Lainnya	3,641,541,351	3,551,770,890	2.53
Jumlah	33,762,283,371	33,976,395,329.00	(0.63)

*Beban Pemeliharaan
Rp1,565,622,797*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,565,622,797 dan Rp1,105,939,713.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 41.56 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari:

- Pemeliharaan gedung (Toilet dan Plafon) sesuai BAST.06/PBJ/SET-BNSP/II/2024 sebesar Rp61.681.368,-
- Pembersihan Gedung/Bangunan dan Karpet Kantor BNSP sesuai BAST.20/PBJ/SET-BNSP/VI/2024 sebesar Rp147.959.814,-
- Pemasangan Kaca Film dan Sandblast Gedung Kantor sesuai BAST.15/KUI/SET-BNSP/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 sebesar Rp31.568.400,-
- Pemasangan Exhaust Fan Ruang Kerja Kantor sesuai BAST.16/KUI/SET-BNSP/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 sebesar Rp33.577.500,-
- Pemasangan Wallpaper Gedung Lantai 2 sesuai BAST.14/KUI/SET-BNSP/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 sebesar Rp43.269.465,-
- Pemeliharaan Pos Loker, Taman, dan Resepsionis sesuai BAST.29/PBJ/SET-BNSP/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 sebesar Rp198.568.899,-
- Pemeliharaan Paving Blok, Kanopi, Railing Stainless, Dan Logo BNSP Stainless sesuai BAST.41/PBJ/SET-BNSP/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 sebesar Rp120.853.470,-

Beban pemeliharaan peralatan dan mesin atas servis kendaraan dinas dan pembelian bahan bakar (bensin) untuk kendaraan dinas operasional Anggota BNSP dan Kepala Sekretariat BNSP Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REAL SASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	632,383,916	339,975,988	86.01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	932,871,471	765,816,761	21.81
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	367,410	146,964	150.00
Jumlah	1,565,622,797	1,105,939,713	41.56

*Beban Perjalanan Dinas
Rp15,114,895,699*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15,114,895,699 dan Rp14,067,800,784

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 7.44 persen disebabkan oleh Terjadinya penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan pada tahun 2024 tidak terdapat perjalanan dinas lainnya-luar negeri, pengurangan belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota pada kegiatan Sosialisasi Indonesia Kompeten sebanyak 3 Kegiatan dari tahun 2023. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	7,715,578,259	8,103,573,115	(4.79)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,920,000	4,926,003	141.98
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,913,331,927	3,127,178,220	25.14
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,312,452,960	1,867,437,371	23.83
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	61,906,557	(100.00)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	1,161,612,553	902,779,518	28.67
Jumlah	15,114,895,699.00	14,067,800,784	7.44

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp3,581,360,920*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3,581,360,920 dan Rp4,069,017,949.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,526,527,806	2,268,134,255	11.39
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,026,179,212	1,026,179,212	-
Beban Penyusutan Jaringan	17,311,400	17,311,399	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digi	11,342,502	-	-
Beban Amortisasi Software	-	757,393,083	(100.00)
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	3,581,360,920	4,069,017,949	(11.98)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	3,581,360,920	4,069,017,949	(11.98)

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp978,087,033

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp978,087,033 dan Rp1,410,648,878.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	29,920,263	1,840,308.00	1,525.83
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	941,789,770	1,408,808,570.00	(33.15)
Jumlah	973,087,033.00	1,410,648,878	(30.66)

D.9 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp43,757,271,896.00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.43,757,271,896.00 dan Rp.44,509,747,955.00

Defisit LO
Rp 70,044,393,452.00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.70,044,393,452.00 dan Rp.66,433,873,771.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-479,756,430 dan Rp.-1,224,001 yaitu sebagai berikut.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp-479,756,430

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-479,756,430 dan Rp.-1,224,001.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(478,521,000)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(1,235,430)
Jumlah	(479,756,430.0)

Transaksi Antar Entitas
Rp68,836,771,882

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.68,836,771,882 dan Rp.65,682,621,713. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	68,991,983,460
Diterima dari Entitas Lain	(977,482,962)
Transfer Keluar	(508,328,252)
Transfer Masuk	1,330,599,636
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	68,836,771,882

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 68,991,983,460, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 977,482,962

Ekuitas Akhir
Rp42,069,893,896

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.42,069,893,896.00 dan Rp.43,757,271,896.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Penyalahgunaan dana pajak pada Sekretariat BNSP tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.522.828.520,- dan Rp1.865.144.697,- dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020 sebesar Rp. 4.522.828.520

1. Sudah dibayar sebesar Rp. 665.245.750,-
2. Terdapat tambahan setor pajak Tahun 2020 Rp333.853.000,- yang disetorkan pada tahun 2023
3. Total Pajak Tahun 2020 yang sudah dibayar sebesar Rp999.095.750,-
4. Sisa Pajak yang belum dibayarkantahun 2020 sebesar Rp3.523.732.770,-

Tahun 2021 sebesar Rp. 1.865.144.697

1. Sudah dibayarkan sebesar Rp. 1.698.990.000
2. Sisa Pajak yang belum dibayarkan Tahun 2021 sebesar Rp. 166.154.697
3. Terdapat tambahan setor pajak tahun 2021 sebesar Rp155.153.697,- yang setorkan pada tahun 2023
4. Terdapat tambahan setor pajak tahun 2021 sebesar Rp11.216.500,- yang setorkan pada tahun 2023
5. Pajak Tahun 2021 telah LUNAS dibayarkan

Sehingga progres tindak lanjut penyeteroran dan sisa pajak Sekretariat BNSP Ditjen Binalavotas adalah sebagai berikut:

1. Total pajak yang sudah dibayarkan untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021 sebesar Rp2.864.240.447 (Rp999.095.075 + Rp1.865.144.697)
2. Sisa pajak yang belum dibayarkan untuk Tahun 2020 adalah sebesar Rp3.523.732.770,- yang merupakan tanggung jawab Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan TA 2021

Terdapat perbedaan Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional dengan keterangan sebagai berikut:

1. Ralat pada SPM 00115A pada akun Perjalanan Dinas semula akun 524119 (Paket Meeting Luar Kota) menjadi akun 524114 (Paket Meeting Dalam Kota) sebesar Rp390.000,-
2. Ralat pada SPM 00100A pada akun Perjalanan Dinas semula akun 524119 (Paket Meeting Luar Kota) menjadi akun 524114 (Paket Meeting Dalam Kota) sebesar Rp53.170.000,-

Terdapat usulan jurnal koreksi pada akun persediaan terkait temuan BPK mengenai nilai stock opname persediaan ATK koreksi kurang persediaan 2024 sesuai dengan hasil stock opname Tim BPK dan perhitungan saldo 31 Desember 2024 (terlampir).

Tahun 2024 :

1. Dasar Hukum

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 199/PMK.02/2021 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2022.

Revisi I

- Surat Menteri Keuangan nomor S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024.
- Surat Menteri Ketenagakerjaan nomor B-M/2/KU.D1/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal Penyampaian Usulan Automatic Adjustment Kementerian Ketenagakerjaan Tahun Anggaran 2024
- Surat Nota Dinas Plt Sesditjen Binalavotas Nomor : 2/289/PR.00.01/I/2024 tanggal 18 Januari 2024 perihal Penyampaian Usulan Revisi DIPA I (*Automatic Adjustment* dan Buka Blokir) Ditjen Binalavotas TA 2024
- Surat Nota Dinas Kepala Sekretariat BNSP nomor 2.1/213/PR.01.02/I/2024 perihal Penyampaian Usulan Revisi DIPA I (*Automatic Adjustment*) Ditjen Binalavotas Tahun 2024.
- Usulan ini dilakukan pencantuman anggaran blokir pada Halaman IV DIPA Sekretariat BNSP sebesar Rp. 8.743.031.000

Revisi II

- Surat Nota Dinas Plt Direktur Jenderal Binalavotas nomor 2.1/0611/PR.00.02/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 perihal Permohonan Persetujuan Revisi Anggaran Tahun 2024.
- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/880/K.U/IV/2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini ditujukan untuk memenuhi belanja gaji pegawai PPPK pada komponen belanja Gaji dan Tunjangan.

Revisi III

- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/0950/K.U/IV/2024 tanggal 19 April 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana triwulan I pada lembar III DIPA.

Revisi IV

- Surat Direktur Pelaksana Anggaran, Ditjen Perbendaharaan nomor S-188/PB.2/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Periode Triwulan II Tahun 2024.
- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/1170/K.U/V/2024 tanggal 29 Mei 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana triwulan II pada lembar III DIPA.

Revisi V

- Surat Direktur Pelaksana Anggaran, Ditjen Perbendaharaan nomor S-188/PB.2/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Periode Triwulan III Tahun 2024.
- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/1531/K.U/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana triwulan III pada lembar III DIPA.

Revisi VI

- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/1790/K.U/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana pada lembar III DIPA.

Revisi VII

- Surat Direktur Pelaksana Anggaran, Ditjen Perbendaharaan nomor S-188/PB.2/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Periode Triwulan IV Tahun 2024.
- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/2150/K.U/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana triwulan IV pada lembar III DIPA.

Revisi VIII

- Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Nomor: B.1/994/KU.01/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024, perihal Usulan Permohonan Persetujuan Revisi DIPA IV Ditjen Binalavotas Tahun Anggaran 2024.
- Surat Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor: S-783/AG/AG.03/2024 tanggal 11 November 2024, perihal Pengesahan Revisi Anggaran Dalam Hal Pagu Anggaran Berubah Berupa Penambahan Anggaran yang Bersumber Dari Pinjaman Luar Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas TA 2024.
- Revisi ini ditujukan untuk menambah kekurangan gaji pegawai pada 001 dikarenakan ada kenaikan tunjangan kinerja sebanyak 10% pada pertengahan bulan Oktober.

Revisi IX

- Surat Direktur Pelaksana Anggaran Nomor S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 perihal Penyampaian Rincian Target Penghematan Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024.
- Surat Nota Dinas Direktur Jenderal Binalavotas Nomor: 2/5539/KU.02/XI/2024 tanggal 11 November 2024 perihal Permohonan Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024
- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/2445/KU.01/XI/2024 tanggal 14 November 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran Dalam Rangka Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas.
- Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta Nomor: S-9816/WPB.12/2024 tanggal 18 November 2024, perihal Pengesahan Revisi Anggaran ke-9 **Self Blocking** Satker Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (452533) Kementerian Ketenagakerjaan.
- Revisi ini ditujukan untuk melakukan **self blocking** atas pengurangan belanja akun perjalanan dinas (524) dan pencantuman dalam catatan Halaman IV.A DIPA (blokir).

Revisi X

- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/2569/KU.01/XI/2024 tanggal 28 November 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana pada lembar III DIPA.

Revisi XI

- Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/2640/KU.01/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 perihal Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan.
- Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data atas revisi POK yang dilakukan untuk pergeseran anggaran dalam 1 kegiatan yang sama dalam rangka optimalisasi pelaksanaan kegiatan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANWIL PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 452533
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	80,415,697,000	80,415,697,000	0
2	Belanja	69,431,756,905	69,431,756,905	0
3	Pengembalian Belanja	-439,773,445	-439,773,445	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	977,482,962	977,482,962	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	-664,763,625	-664,763,625	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14-JAN-25



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 9:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,343,558,515	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	220,446	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	0
0.0	134113	Jaringan	692,456,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,789,854,551
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,982,567,108
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	77,901,301
0.0	162151	Software	2,865,378,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,215,564,411
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,865,378,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	68,991,983,460
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	977,482,962	0
0.0	313211	Transfer Keluar	508,328,252	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	1,330,599,636
0.0	391111	Ekuitas	0	43,757,271,896
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1,235,430	0
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	478,521,000	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	172,929
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pelabat Lain	0	5,600,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,920,263
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	941,789,770
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	777,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,342,318,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	33,632	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	152,966,200	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	41,733,076	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	64,400,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	171,378,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	22,317,009	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	115,220,220	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	247,880,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	80,730,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	115,329,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,248	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	19,200,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 9:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	16,132,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	2,779,638,900	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	8,761,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	986,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,722,980,974	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	155,476,704	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,667,909,981	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	536,748,015	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	97,206,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	17,992,069,119	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,750,050,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	849,670,914	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	212,241	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	418,248,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	490,627,750	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	6,318,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	3,641,541,351	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	632,383,916	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	932,871,471	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	7,715,578,259	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,920,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,913,331,927	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,312,452,960	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1,161,612,553	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,526,527,806	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,026,179,212	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	17,311,400	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	11,342,502	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	7,938,400,444	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	367,410	0
JUMLAH			134,989,380,325	134,989,380,325

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (462533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 9:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	68,991,983,460
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	977,482,962	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	172,929
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	0	5,600,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,920,263
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	941,789,770
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,342,318,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	35,140	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152,966,200	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	41,733,076	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	64,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	171,378,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	22,317,009	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	115,220,220	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	247,880,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	80,730,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	115,329,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,248	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	19,200,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	16,132,000	0
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	2,779,638,900	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	8,761,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	986,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,722,980,974	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	155,476,704	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,678,766,535	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	536,748,015	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	97,586,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	17,992,069,119	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,750,050,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,110,942,050	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	849,670,914	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	212,241	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	418,248,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	490,627,750	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	6,318,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 9:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	3,656,287,828	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	637,478,916	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	932,871,471	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,124,272,165	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,920,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,020,451,927	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,205,332,960	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1,161,612,553	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	899,995,770	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	478,521,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,508
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	10,856,554
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	380,000
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	14,746,477
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	5,095,000
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	408,693,906
JUMLAH			70,409,239,867	70,409,239,867

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.

196907251997031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI 026
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS 13
SATUAN KERJA : SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI 452533

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 9:16 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	977,482,962	977,482,962	0	0	1,608,614,393	1,608,614,393	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	977,482,962	977,482,962	0	0	1,608,614,393	1,608,614,393	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	977,482,962	977,482,962	0	0	1,608,614,393	1,608,614,393	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	80,415,697,000	68,991,983,460	(11,423,713,540)	85.79	69,624,640,000	66,941,679,316	(2,682,960,684)	96.15
1. Belanja Pegawai	9,595,292,000	9,060,090,183	(535,201,817)	94.42	8,841,242,000	8,453,102,811	(388,139,189)	95.61
2. Belanja Barang	69,420,405,000	58,553,376,507	(10,867,028,493)	84.35	58,583,398,000	56,291,393,642	(2,292,004,358)	96.09
3. Belanja Modal	1,400,000,000	1,378,516,770	(21,483,230)	98.47	2,200,000,000	2,197,182,863	(2,817,137)	99.87
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI 026
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS 13
SATUAN KERJA : SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI 452533

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 9:16 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	80,415,697,000	68,991,983,460	(11,423,713,540)	85.79	69,624,640,000	66,941,679,316	(2,682,960,684)	96.15
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Jakarta Selatan, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



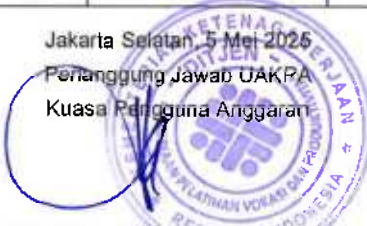
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 9:16 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	664,763,625	(664,763,625)	(100.00)
Persediaan	1,343,778,961	1,170,827,765	172,951,196	14.77
JUMLAH ASET LANCAR	1,343,778,961	1,835,591,390	(491,812,429)	(26.79)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	16,541,903,400	17,541,565,236	(999,661,836)	(5.70)
Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	38,333,391,500	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000	692,456,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14,850,322,960)	(13,980,968,605)	(869,354,355)	6.22
JUMLAH ASET TETAP	40,717,427,940	42,586,444,131	(1,869,016,191)	(4.39)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,865,378,000	2,386,857,000	478,521,000	20.05
Aset Lain-lain	2,224,251,406	146,636,000	2,077,615,406	1,416.85
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,080,942,411)	(2,533,493,000)	(2,547,449,411)	100.55
JUMLAH ASET LAINNYA	8,686,995	0	8,686,995	
JUMLAH ASET	42,069,893,896	44,422,035,521	(2,352,141,625)	(5.29)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uang Muka dari KPPN	0	664,763,625	(664,763,625)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	664,763,625	(664,763,625)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	664,763,625	(664,763,625)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	42,069,893,896	43,757,271,896	(1,687,378,000)	(3.86)
JUMLAH EKUITAS	42,069,893,896	43,757,271,896	(1,687,378,000)	(3.86)
JUMLAH EKUITAS	42,069,893,896	43,757,271,896	(1,687,378,000)	(3.86)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	42,069,893,896	44,422,035,521	(2,352,141,625)	(5.29)

Keterangan :
FINAL

Jakarta Selatan, 5 Mei 2025
Peranggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 9:16 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	43,757,271,896	44,509,747,955	(752,476,059)	(1.69)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(70,044,393,452)	(66,433,873,771)	(3,610,519,681)	5.43
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(479,756,430)	(1,224,001)	(478,532,429)	39,095.75
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(479,756,430)	(1,224,001)	(478,532,429)	39,095.75
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	68,836,771,882	65,682,621,713	3,154,150,169	4.8
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,687,378,000)	(752,476,059)	(934,901,941)	124.24
EKUITAS AKHIR	42,069,893,896	43,757,271,896	(1,687,378,000)	(3.86)

Keterangan :
FINAL

Jakarta Selatan, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
ESELON I : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 06/05/25 8:19 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 2:13 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	172,929	197,965,515	(197,792,586)	(99.913)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	172,929	197,965,515	(197,792,586)	(99.913)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	172,929	197,965,515	(197,792,586)	(99.913)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	9,060,090,183	8,453,102,811	606,987,372	7.181
Beban Persediaan	7,938,400,444	6,370,231,578	1,568,168,866	24.617
Beban Barang dan Jasa	33,762,283,371	33,976,395,329	(214,111,958)	(0.63)
Beban Pemeliharaan	1,565,622,797	1,105,939,713	459,683,084	41.565
Beban Perjalanan Dinas	15,114,895,699	14,067,800,784	1,047,094,915	7.443
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
ESELON I : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 06/05/25 8:19 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 2:13 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,581,360,920	4,069,017,949	(487,657,029)	(11.985)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	71,022,653,414	68,042,488,164	2,980,165,250	4.38
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(71,022,480,485)	(67,844,522,649)	(3,177,957,836)	4.684
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	978,087,033	1,410,648,878	(432,561,845)	(30.664)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	978,087,033	1,410,648,878	(432,561,845)	(30.664)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	978,087,033	1,410,648,878	(432,561,845)	(30.664)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(70,044,393,452)	(66,433,873,771)	(3,610,519,681)	5.435
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(70,044,393,452)	(66,433,873,771)	(3,610,519,681)	5.435

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 452533
JENIS SATUAN KERJA : KP

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DKI JAKARTA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:55 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,310,540,000	2,359,304,000	2,342,318,500	0	2,342,318,500	99.28	16,985,500
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	52,000	52,000	35,140	1,508	33,632	64.68	18,368
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	141,152,000	160,184,000	152,966,200	0	152,966,200	95.49	7,217,800
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	40,771,000	42,765,000	41,733,076	0	41,733,076	97.59	1,031,924
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	89,020,000	65,670,000	64,400,000	0	64,400,000	98.07	1,270,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	185,654,000	173,100,000	171,378,000	0	171,378,000	99.01	1,722,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	29,020,000	23,000,000	22,317,009	0	22,317,009	97.03	682,991
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	124,720,000	116,200,000	115,220,220	0	115,220,220	99.16	979,780
511129	Belanja Uang Makan PNS	390,000,000	325,988,000	247,880,000	0	247,880,000	76.04	78,108,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	98,000,000	80,819,000	80,730,000	0	80,730,000	99.89	89,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,408,929,000	3,347,082,000	3,238,978,145	1,508	3,238,976,637	96.77	108,105,363
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	116,270,000	115,329,600	0	115,329,600	99.19	940,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	6,000	1,248	0	1,248	20.8	4,752
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	19,200,000	19,200,000	0	19,200,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	7,819,000	2,607,120	0	2,607,120	33.34	5,211,880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	19,500,000	16,132,000	0	16,132,000	82.73	3,368,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	162,795,000	153,269,968	0	153,269,968	94.15	9,525,032
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	2,895,937,000	2,870,527,000	2,779,638,900	0	2,779,638,900	96.83	90,888,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	2,895,937,000	2,870,527,000	2,779,638,900	0	2,779,638,900	96.83	90,888,100
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	151,060,000	15,051,000	8,761,000	0	8,761,000	58.21	6,290,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	1,884,000	986,000	0	986,000	52.34	898,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	151,060,000	16,935,000	9,747,000	0	9,747,000	57.56	7,188,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,676,146,000	3,022,129,000	2,722,980,974	0	2,722,980,974	90.1	299,148,026
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	175,824,000	155,476,704	0	155,476,704	88.43	20,347,296
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,676,146,000	3,197,953,000	2,878,457,678	0	2,878,457,678	90.01	319,495,322
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	9,132,072,000	9,595,292,000	9,060,091,691	1,508	9,060,090,183	94.42	535,201,817
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 452533
JENIS SATUAN KERJA : KP

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DKI JAKARTA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:55 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,736,560,000	1,734,969,000	1,678,766,535	10,856,554	1,667,909,981	96.13	67,059,019
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	540,000,000	555,600,000	536,748,015	0	536,748,015	96.61	18,851,985
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	243,590,000	120,936,000	97,586,000	380,000	97,206,000	80.38	23,730,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,520,150,000	2,411,505,000	2,313,100,550	11,236,554	2,301,863,996	95.45	109,641,004
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	24,946,439,000	22,434,983,000	17,992,069,119	0	17,992,069,119	80.2	4,442,913,881
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,257,100,000	2,291,300,000	1,750,050,000	0	1,750,050,000	76.38	541,250,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	27,203,539,000	24,726,283,000	19,742,119,119	0	19,742,119,119	79.84	4,984,163,881
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,256,000,000	8,120,577,000	8,110,942,050	0	8,110,942,050	99.88	9,634,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	5,256,000,000	8,120,577,000	8,110,942,050	0	8,110,942,050	99.88	9,634,950
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	720,000,000	960,000,000	849,670,914	0	849,670,914	88.51	110,329,086
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	1,200,000	212,241	0	212,241	17.69	987,759
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	480,000,000	420,000,000	418,248,000	0	418,248,000	99.58	1,752,000
522141	Belanja Sewa	483,114,000	501,521,000	490,627,750	0	490,627,750	97.83	10,893,250
522151	Belanja Jasa Profesi	8,486,100,000	8,411,600,000	6,318,000,000	0	6,318,000,000	75.11	2,093,600,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	3,365,038,000	3,836,238,000	3,656,287,828	14,746,477	3,641,541,351	94.92	194,696,649
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	13,558,252,000	14,130,559,000	11,733,046,733	14,746,477	11,718,300,256	82.93	2,412,258,744
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	680,000,000	637,500,000	637,478,916	5,095,000	632,383,916	99.2	5,116,084
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,008,943,000	937,166,000	932,871,471	0	932,871,471	99.54	4,294,529
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,688,943,000	1,574,666,000	1,570,350,387	5,095,000	1,565,255,387	99.4	9,410,613
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,086,580,000	10,522,531,000	8,124,272,165	408,693,906	7,715,578,259	73.32	2,806,952,741
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,066,351,000	17,940,000	11,920,000	0	11,920,000	66.44	6,020,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,932,870,000	4,312,264,000	4,020,451,927	0	4,020,451,927	93.23	291,812,073
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,919,720,000	2,244,140,000	2,205,332,960	0	2,205,332,960	98.27	38,807,040
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	18,005,521,000	17,096,875,000	14,361,977,052	408,693,906	13,953,283,146	81.61	3,143,591,854
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1,188,000,000	1,359,940,000	1,161,612,553	0	1,161,612,553	85.42	198,327,447
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	1,188,000,000	1,359,940,000	1,161,612,553	0	1,161,612,553	85.42	198,327,447
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	69,420,405,000	69,420,405,000	58,993,148,444	439,771,937	58,553,376,507	84.35	10,867,028,493

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 452533
JENIS SATUAN KERJA : KP

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DKI JAKARTA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 11:55 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	900,000,000	900,000,000	899,995,770	0	899,995,770	100	4,230
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	900,000,000	900,000,000	899,995,770	0	899,995,770	100	4,230
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	500,000,000	500,000,000	478,521,000	0	478,521,000	95.7	21,479,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	500,000,000	500,000,000	478,521,000	0	478,521,000	95.7	21,479,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,400,000,000	1,400,000,000	1,378,516,770	0	1,378,516,770	98.47	21,483,230
	JUMLAH BELANJA	79,952,477,000	80,415,697,000	69,431,756,905	439,773,445	68,991,983,460	85.79	11,423,713,540

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tanggal : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		1	2,386,857,000	3	957,042,000	3	478,521,000	1	2,865,378,000
8010101001	Software Komputer	dummy	1	2.386.857.000	3	957,042,000	3	478,521,000	1	2,865,378,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				2,386,857,000		957,042,000		478,521,000		2,865,378,000

Jakarta, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala Sekretariat

 MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
 19690725.199703.1.001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Jakarta, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sekretariat
MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
19690725 199703 1 001



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl.Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl.Cetak : 08/05/25 12:53 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_1

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,343,558,515
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	220,446
132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500
134113	Jaringan	692,456,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,789,854,551)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,982,567,108)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(77,901,301)
162151	Software	2,865,378,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,215,564,411)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,865,378,000)
J U M L A H		42,069,893,896

Jakarta, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sekretariat



MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
19690725 199703 1 001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,067	17,541,565,236	181	2,325,757,370	277	3,325,419,206	971	16,541,903,400
3060334020	Clear View Screen	Buah	0	0	7	847,000,000	0	0	7	847,000,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	8,935,500	0	0	0	0	1	8,935,500
3080302044	DC Power Supply	Buah	3	7,260,000	0	0	3	7,260,000	0	0
3020202003	Kursi Roda	Unit	1	1,998,000	0	0	0	0	1	1,998,000
3100204001	Server	Buah	1	82,500,000	0	0	1	82,500,000	0	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	28,704,600	6	19,380,600	6	7,026,300	1	41,058,900
3100102003	Note Book	Buah	4	58,850,000	0	0	1	14,712,500	3	44,137,500
3060101068	Encoder/Decoder	Buah	1	15,675,000	0	0	1	15,675,000	0	0
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	10	24,732,500	0	0	0	0	10	24,732,500
3060101098	Mixer Sound Sistem	unit	2	19,425,000	0	0	0	0	2	19,425,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	21	192,713,751	2	44,207,748	1	4,500,000	22	232,421,499
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	4	15,984,000	0	0	0	0	4	15,984,000
3020104006	Sepeda Motor Listrik	Unit	2	55,944,000	0	0	0	0	2	55,944,000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	7	35,580,000	0	0	7	35,580,000	0	0
3010310019	Stand	Unit	2	771,000	0	0	2	771,000	0	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	8	88,528,000	0	0	1	4,950,000	7	83,578,000
3060319001	Switcher Combination	Buah	4	18,600,000	0	0	4	18,600,000	0	0
3050206071	Kabel	Buah	0	0	2	5,328,000	2	5,328,000	0	0
3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	2	15,632,500	0	0	2	15,632,500	0	0
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	3	10,270,000	0	0	3	10,270,000	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	84	422,970,950	0	0	14	21,632,710	70	401,338,240
3050101004	Mesin Ketik Listrik	Buah	1	2,500,000	0	0	1	2,500,000	0	0
3060102128	Camera Digital	Buah	6	153,237,000	0	0	0	0	6	153,237,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	2	13,908,000	0	0	0	0	2	13,908,000
3030308002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	Buah	4	2,056,000	0	0	4	2,056,000	0	0
3090407012	Zoom Lens	Buah	1	8,819,000	0	0	0	0	1	8,819,000
3100204037	Network Attach Storage (NAS)	unit	1	78,810,000	0	0	0	0	1	78,810,000
3020101001	Sedan	Unit	1	270,780,000	0	0	0	0	1	270,780,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	1	8,481,300	0	0	0	0	1	8,481,300
3090402031	Kamera Digital	Buah	2	87,450,000	0	0	1	43,725,000	1	43,725,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	1,402,940	0	0	2	1,402,940	0	0
3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	32	114,125,002	0	0	32	114,125,002	0	0
3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	Buah	1	9,000,000	0	0	1	9,000,000	0	0
3100201013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	Buah	2	29,592,500	0	0	2	29,592,500	0	0
3050201005	Sice	Buah	5	53,560,000	0	0	0	0	5	53,560,000
3100102001	P.C Unit	Buah	102	2,247,246,050	9	226,107,000	43	594,714,250	68	1,878,638,800

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206006	Equalizer	Buah	1	2.900,000	0	0	1	2.900,000	0	0
3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	42,000,000	0	0	1	42,000,000	0	0
3100203002	Monitor	Buah	16	62.400,000	1	78,033,000	0	0	17	140,433,000
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	4	3,212,500	0	0	4	3,212,500	0	0
3050206002	Televisi	Buah	15	488,635,650	1	4,051,500	5	40,150,000	11	452,537,150
3100102002	Lap Top	Buah	37	836,469,100	2	47,175,000	3	44,418,000	36	839,228,100
3050105010	White Board	Buah	1	15,338,400	0	0	1	15,338,400	0	0
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	13,000,000	0	0	2	13,000,000	0	0
3050201033	Sofa	set	11	158,848,200	1	8,325,000	0	0	12	167,173,200
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	39	319,621,690	0	0	33	278,821,690	6	40,800,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	5	61,020,500	1	11,821,500	0	0	6	72,842,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	8	38,846,000	0	0	2	14,148,500	6	24,697,500
3050105037	White Board Electronic	Buah	2	140,049,100	0	0	1	17,050,000	1	122,999,100
3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	Buah	16	39,500,000	0	0	2	4,800,000	14	34,700,000
3050206056	Karpet	Buah	1	7,590,000	0	0	0	0	1	7,590,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	3	7,825,500	0	0	0	0	3	7,825,500
3060102165	Camera Conference	Buah	4	90,585,000	0	0	0	0	4	90,585,000
3100201012	Hard Disk	Buah	0	0	2	32,190,000	0	0	2	32,190,000
3010305010	Pompa Air	Unit	0	0	1	31,635,000	0	0	1	31,635,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	39,050,000	0	0	0	0	2	39,050,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	8	2,765,869,000	1	566,407,300	1	657,760,000	8	2,674,516,300
3050201008	Meja Rapat	Buah	10	198,969,600	10	47,218,512	0	0	20	246,188,112
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	6	26,400,000	0	0	6	26,400,000	0	0
3060101005	Audio Amplifier	Buah	2	14,918,250	0	0	1	4,373,250	1	10,545,000
3050206046	Handy Cam	Buah	1	10,820,000	0	0	1	10,820,000	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1,925,000	0	0	1	1,925,000	0	0
3170121006	Shredder	Buah	10	140,684,000	0	0	5	11,500,000	5	129,184,000
3050206016	Mic Conference	Buah	30	180,486,000	0	0	0	0	30	180,486,000
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	1	5,439,000	0	0	0	0	1	5,439,000
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	1	26,276,100	0	0	0	0	1	26,276,100
3050201013	Meja Telepon	Buah	2	16,494,800	0	0	0	0	2	16,494,800
3050204004	A.C Split	Buah	24	212,430,160	8	105,390,060	10	78,329,664	22	239,490,556
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	200	643,460,000	125	234,004,650	0	0	325	877,464,650
3050204002	A.C Sentral	Buah	3	100,000,000	0	0	0	0	3	100,000,000
3060101019	Multitrack Recorder	Buah	1	5,001,000	0	0	1	5,001,000	0	0
3060102999	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	dummy	1	9,490,500	0	0	0	0	1	9,490,500
3050104002	Lemari Kayu	Buah	24	355,416,700	0	0	0	0	24	355,416,700

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100204027	Rackmount	Buah	1	109,335,000	0	0	0	0	1	109,335,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	97,999,000	0	0	1	97,999,000	0	0
3050201024	Rak Sepatu (Almunium)	Buah	1	1,221,000	0	0	0	0	1	1,221,000
3100204023	Wireless Access Point	Buah	5	18,500,000	0	0	5	18,500,000	0	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	10	6,300,000	0	0	10	6,300,000	0	0
3070101155	UV Sterilizer	Buah	4	23,052,480	0	0	0	0	4	23,052,480
3050104004	Rak Kayu	Buah	3	28,614,313	1	3,052,500	0	0	4	31,666,813
3080113081	TV Monitor	Buah	1	4,125,000	0	0	0	0	1	4,125,000
3100102009	Tablet PC	Buah	17	210,038,200	0	0	2	23,904,000	15	186,134,200
3050105082	Mesin Fogging	Buah	1	4,395,600	0	0	0	0	1	4,395,600
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	3	8,525,000	0	0	3	8,525,000	0	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	5	20,046,600	0	0	0	0	5	20,046,600
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	3	118,140,000	0	0	0	0	3	118,140,000
3090404004	Digital Camera	Buah	1	8,819,000	0	0	0	0	1	8,819,000
3060102071	Servo Zoom Lens	Buah	2	56,760,000	0	0	1	28,380,000	1	28,380,000
3020101002	Jeep	Unit	6	3,392,979,500	0	0	1	571,479,500	5	2,821,500,000
3050206042	Lambang Instansi	Buah	1	47,500,000	0	0	1	47,500,000	0	0
3100202015	Auto Switch/Data Switch	Buah	10	24,375,000	0	0	10	24,375,000	0	0
3100204002	Router	Buah	5	16,995,000	0	0	3	12,000,000	2	4,995,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	3	66,465,900	0	0	1	20,130,000	2	46,335,900
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	2,109,000	0	0	0	0	2	2,109,000
3080602046	Air Purlier	Buah	6	44,455,500	0	0	0	0	6	44,455,500
3050206036	Dispenser	Buah	8	33,300,000	0	0	0	0	8	33,300,000
3050104007	Brandkas	Buah	0	0	1	14,430,000	0	0	1	14,430,000
3060199999	Alat Studio Lainnya	dummy	1	15,840,000	0	0	0	0	1	15,840,000
3050206008	Sound System	Buah	1	87,708,500	0	0	0	0	1	87,708,500
3060102118	Head Set	Buah	4	25,263,600	0	0	0	0	4	25,263,600
3080120017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	Buah	10	4,900,000	0	0	10	4,900,000	0	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	195,942,000	0	0	0	0	1	195,942,000
3080127017	Flashlight Stroboscope	Buah	2	10,340,000	0	0	1	5,170,000	1	5,170,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	19	315,938,200	0	0	9	139,015,000	10	176,923,200
3050104003	Rak Besi	Buah	5	5,627,000	0	0	4	3,740,000	1	1,887,000
3050105095	Wastafel Portable	unif	1	11,185,600	0	0	0	0	1	11,185,600
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	103	1,224,814,100	0	0	0	0	103	1,224,814,100
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	4	32,940,800	0	0	0	0	4	32,940,800
133111	Gedung dan Bangunan		1	38,333,391,500	0	0	0	0	1	38,333,391,500
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	38,333,391,500	0	0	0	0	1	38,333,391,500

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

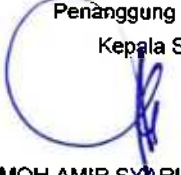
AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
134113	Jaringan		2	692,456,000	0	0	0	0	2	692,456,000
5040201002	Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA	Unit	2	692,456,000	0	0	0	0	2	692,456,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		63	146,636,000	267	2,083,825,406	2	6,210,000	328	2,224,251,406
3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	Buah	0	0	1	9,000,000	0	0	1	9,000,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	18	47,520,000	0	0	0	0	18	47,520,000
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	0	0	4	3,212,500	0	0	4	3,212,500
3080120017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	Buah	0	0	10	4,900,000	0	0	10	4,900,000
3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	1	42,000,000	0	0	1	42,000,000
3060101068	Encoder/Decoder	Buah	0	0	1	15,675,000	0	0	1	15,675,000
3060101060	Power Amplifier	Buah	0	0	2	13,000,000	0	0	2	13,000,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	14	21,632,710	0	0	14	21,632,710
3060102071	Servo Zoom Lens	Buah	0	0	1	28,380,000	0	0	1	28,380,000
3100204001	Server	Buah	0	0	1	82,500,000	0	0	1	82,500,000
3090402031	Kamera Digital	Buah	0	0	1	43,725,000	0	0	1	43,725,000
3100204002	Router	Buah	0	0	3	12,000,000	0	0	3	12,000,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	0	0	1	17,050,000	0	0	1	17,050,000
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	43	594,714,250	0	0	43	594,714,250
3050105010	White Board	Buah	0	0	1	15,338,400	0	0	1	15,338,400
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	1	10,820,000	0	0	1	10,820,000
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	0	0	1	1,925,000	0	0	1	1,925,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	43	92,906,000	0	0	0	0	43	92,906,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	0	0	2	14,148,500	0	0	2	14,148,500
3050104003	Rak Besi	Buah	0	0	4	3,740,000	0	0	4	3,740,000
3030308002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	Buah	0	0	4	2,056,000	0	0	4	2,056,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	0	0	2	1,402,840	0	0	2	1,402,840
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	33	278,821,690	0	0	33	278,821,690
3050206007	Loudspeaker	Buah	0	0	1	4,500,000	0	0	1	4,500,000
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	0	0	10	6,300,000	0	0	10	6,300,000
3080127017	Flashlight Stroboscope	Buah	0	0	1	5,170,000	0	0	1	5,170,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	6	26,400,000	0	0	6	26,400,000
3170121008	Shredder	Buah	0	0	5	11,500,000	0	0	5	11,500,000
3080302044	DC Power Supply	Buah	0	0	3	7,260,000	0	0	3	7,260,000
3050101004	Mesin Ketik Listrik	Buah	0	0	1	2,500,000	0	0	1	2,500,000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	0	0	3	8,525,000	0	0	3	8,525,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	0	0	1	20,130,000	0	0	1	20,130,000
3050206006	Equalizer	Buah	0	0	1	2,900,000	0	0	1	2,900,000
3050206042	Lambang Instansi	Buah	0	0	1	47,500,000	0	0	1	47,500,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 12:52 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100202015	Auto Switch/Data Switch	Buah	0	0	10	24,375,000	0	0	10	24,375,000
3050206020	Camera Video	Buah	0	0	1	97,999,000	0	0	1	97,999,000
3010310019	Stand	Unit	0	0	2	771,000	0	0	2	771,000
3100102009	Tablet PC	Buah	0	0	2	23,904,000	0	0	2	23,904,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	6,210,000	0	0	2	6,210,000	0	0
3100201013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	Buah	0	0	2	29,592,500	0	0	2	29,592,500
3060101005	Audio Amplifier	Buah	0	0	1	4,373,250	0	0	1	4,373,250
3060101019	Multitrack Recorder	Buah	0	0	1	5,001,000	0	0	1	5,001,000
3100204023	Wireless Access Point	Buah	0	0	5	18,500,000	0	0	5	18,500,000
3100102003	Note Book	Buah	0	0	1	14,712,500	0	0	1	14,712,500
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	0	9	139,015,000	0	0	9	139,015,000
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	10	78,329,664	0	0	10	78,329,664
3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	0	0	32	114,125,002	0	0	32	114,125,002
3050206002	Televisi	Buah	0	0	5	40,150,000	0	0	5	40,150,000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	0	0	7	35,580,000	0	0	7	35,580,000
3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	2	4,800,000	0	0	2	4,800,000
3060319001	Switcher Combination	Buah	0	0	4	18,600,000	0	0	4	18,600,000
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	0	0	3	10,270,000	0	0	3	10,270,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	1	4,950,000	0	0	1	4,950,000
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	3	44,418,000	0	0	3	44,418,000
3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	0	0	2	15,632,500	0	0	2	15,632,500
TOTAL				56,714,048,736		4,409,582,776		3,331,629,206		57,792,002,306

Jakarta, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala Sekretariat

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
 19690725 199703 1 001



KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan, Telepon (021) 26966525
Website : <http://www.bnsp.go.id> ; email : admin@bnsp.go.id

BERITA ACARA HASIL OPNAME FISIK PERSEDIAAN
BULAN DESEMBER 2024
NOMOR 2.1/113/UM.03.00/XII/2024

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **Tiga Puluh Satu** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** (31-12-2024) pukul 15.00 di Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Tim Pengelola Persediaan yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rizal Assiddiq
NIP : 19950201 202012 1 013
Jabatan : Pengadaan Barang dan Jasa
2. Nama : Rita Komalasari
NIP : 19860320 200912 2 005
Jabatan : Pengadministrasi BMN

Berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguan Barang nomor 2.1/105/UM.03.00/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 dengan ini Tim Pengelola Persediaan menyatakan telah melakukan opname fisik barang persediaan dengan hasil sebagaimana terlampir.

Demikian berita acara hasil opname fisik persediaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Pengelola Persediaan

Pengadaan Barang dan Jasa,

Rizal Assiddiq

NIP. 19950201 202012 1 013

Pengadministrasi BMN,

Rita Komalasari

NIP. 19860320 200912 2 005

Mengetahui,
Kabag Umum



Yudi Hermawan, S.Ant., M.Si.
NIP. 19770117 200312 1 001

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2024
TAHUN ANGGARAN : 2024

NAMA UAKPB : Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi

KODE UAKPB : 026 13.0199 452533

KODE	U R A I A N	N I L A I			MUTASI			N I L A I		JUMLAH FISIK PERSEDIAAN	
		01-12-2024						S/D 31-12-2024			
		JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH	JUMLAH	SATUAN
	ALAT TULIS			7,835,699					9,331,994		
000023	Isi Pensil Mekanik	32	5,735	183,520	-	-	-	32	183,520	32	pcs
000046	Spidol Whiteboard 500 - 19	9	10,175	91,575	-	1	(1)	8	81,400	8	pcs
000073	Pensil Mekanik Pilot	34	25,900	880,600	-	-	-	34	880,600	34	pcs
000075	Standard Pen Boldliner Elite	6	210,900	1,265,400	-	-	-	6	1,265,400	6	pack
000077	Isi Refil Pensil Mekanik	34	4,588	155,992	-	-	-	34	155,992	34	pcs
000078	Gel Pen Joyko JK-100	7	38,850	271,950	-	-	-	7	271,950	7	pack
000082	Uniball Signo - Biru	4	299,700	1,198,800	2	4	(2)	2	599,400	2	pack
000083	Uniball Signo - Hitam	5	299,700	1,498,500	2	-	2	7	2,097,900	7	pack
000084	Gelpen Kenko K1 Hitam	2	77,700	155,400	10	-	10	12	932,400	12	pack
000085	Gelpen Joyko JK-100 NT Hitam	7	38,850	271,950	-	-	-	7	271,950	7	pack
000086	Ballpen Joyko BP-179	12	47,730	572,760	-	1	(1)	11	525,030	11	pack
000087	Spidol Snowman WB	4	8,788	35,152	-	-	-	4	35,152	4	pcs
000088	Gelpen Kenko K1 Biru	1	77,700	77,700	10	-	10	11	854,700	11	pack
000089	Gelpen Uniball Signo Biru	4	294,150	1,176,600	-	-	-	4	1,176,600	4	pack
	TINTA TULIS, TINTA STEMPEL			488,400					710,400		
000001	Tinta Pyramid Ungu	22	22,200	488,400	10	-	10	32	710,400	32	pcs
	PENJEPIT KERTAS			1,651,125					2,898,765		
000031	Binder Klips No. 155 Kenko	31	10,175	315,425	-	6	(6)	25	254,375	25	box
000034	Binder Klip 105	18	49,950	899,100	20	-	20	38	1,898,100	38	gross
000035	Trigonal Klip No. 1	40	3,330	133,200	-	5	(5)	35	116,550	35	box
000037	Binder Klip 111	8	7,400	59,200	-	-	-	8	59,200	8	box
000038	Binder Klip 200	10	24,420	244,200	-	3	(3)	7	170,940	7	box
000039	Binder Klip 280	-	39,960	-	10	-	10	10	399,600	10	box
	PENGHAPUS/KOREKTÖR			122,100					122,100		
000007	Penghapus Pensil Faber-Castell	10	12,210	122,100	-	-	-	10	122,100	10	pcs
	BUKU TULIS			499,500					499,500		
000011	Buku Hard Cover Folio	4	33,300	133,200	-	-	-	4	133,200	4	pcs
000012	Buku Ekspedisi	8	16,650	133,200	-	-	-	8	133,200	8	pcs
000013	Buku Agenda	6	38,850	233,100	-	-	-	6	233,100	6	pcs
	ORDNER DAN MAP			61,459,368					108,283,608		
000057	Exp File Daichi CS 12 Clas Blue	2	133,200	266,400	-	-	-	2	266,400	2	pcs
000073	Box File Jumbo Bantex	16	55,278	884,448	-	-	-	16	884,448	16	pcs
000085	Map Snelhektek BNSP	700	8,880	6,216,000	-	-	-	700	6,216,000	700	pcs
000102	Map L A4	4	44,400	177,600	-	-	-	4	177,600	4	pack
000103	Map L Folio	2	46,620	93,240	-	-	-	2	93,240	2	pcs
000106	Bantex Post Pipe 1312 Grey	38	140,600	5,342,800	-	-	-	38	5,342,800	38	pcs
000107	Ordner Bantex 1465 Biru	2	42,920	85,840	-	-	-	2	85,840	2	pcs
000108	Ordner Bantex 1465 Pistachio	2	42,920	85,840	-	-	-	2	85,840	2	pcs
000112	PP Pocket A4	50	39,960	1,998,000	20	1	19	69	2,757,240	69	pack
000113	PP Pocket F4	-	44,400	-	80	-	80	80	3,552,000	80	pcs
000120	Map BNSP Putih	-	11,988	-	2,500	-	2,500	2,500	29,970,000	2,500	pcs
000121	Map Packing BNSP	1,700	8,880	15,096,000	5,900	4,200	1,700	3,400	30,192,000	3,400	pcs
000122	Ordner Bantex 1465 Lilac	300	48,100	14,430,000	-	45	(45)	255	12,265,500	255	pcs
000123	Ordner Bantex 1465 Red	270	48,100	12,987,000	-	-	-	270	12,987,000	270	pcs
000124	Ordner Bantex A5 1452	15	45,880	688,200	-	-	-	15	688,200	15	pcs
000125	PP Pocket F4 5221	80	38,850	3,108,000	-	10	(10)	70	2,719,500	70	pack
	PENGGARIS			610,510					610,510		
000003	Penggaris Aluminium	10	15,262	152,620	-	-	-	10	152,620	10	pcs
000003	Penggaris Aluminium	30	15,263	457,890	-	-	-	30	457,890	30	pcs
	CUTTER (ALAT TULIS KANTOR)			1,086,884					1,367,623		
000004	CUTTER KK A300	1	7,400	7,400	-	1	(1)	-	-	-	pcs
000005	GUNTING JK 838	16	12,487	199,792	-	2	(2)	14	174,818	14	pcs
000005	GUNTING JK 838	24	12,488	299,712	-	-	-	24	299,712	24	pcs
000015	Gunting Joyko Sedang	-	10,637	-	6	-	6	6	63,822	6	pcs
000015	Gunting Joyko Sedang	-	10,638	-	6	-	6	6	63,828	6	pcs
000021	Cutter L-500	9	17,575	158,175	12	1	11	20	351,500	20	pcs
000022	Isi Cutter A300	2	4,162	8,324	-	-	-	2	8,324	2	pcs
000022	Isi Cutter A300	12	4,163	49,956	-	-	-	12	49,956	12	pcs
000023	Isi Cutter L-150	21	8,325	174,825	-	-	-	21	174,825	21	pcs
000024	Cutter A-300	12	7,863	94,356	-	-	-	12	94,356	12	pcs
000024	Cutter A-300	12	7,862	94,344	-	1	(1)	11	86,482	11	pcs
	ALAT PEREKAT			700,965					1,022,310		

KODE	URAIAN	NILAI			MUTASI			NILAI		JUMLAH FISIK PERSEDIAAN	
		01-12-2024						S/D 31-12-2024			
		JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH	JUMLAH	SATUAN
000021	Lem Slick Kertas 25 M	83	6.105	506.715	60	1	59	142	866.910	142	pcs
000033	Double Tape Busa 3M	5	38,850	194.250	-	1	(1)	4	155.400	4	pcs
	STAPLES			1.838.160					1.787.100		
000002	Staples Kenko 10-1M	72	25.530	1.838.160	-	2	(2)	70	1.787.100	70	pcs
	ISI STAPLES			935.970					813.986		
000002	Isi Staples No. 3	22	3.000	66.000	-	2	(2)	20	60.000	20	pcs
000006	Isi Stapler HD10	75	5.272	395.400	-	22	(22)	53	279.416	53	pcs
000006	Isi Stapler HD10	90	5.273	474.570	-	22	(22)	90	474.570	90	pcs
	BARANG CETAKAN			636.078.618					1.377.139.371		
000008	Blangko Sertifikat Kompetensi	133.266	4.773	636.078.618	294.000	138.739	155.261	288.527	1.377.139.371	288.527	lembar
	ALAT TULIS KANTOR LAINNYA			5.761.560					6.936.497		
000066	Post It Transfaran Plastik	52	8.895	452.140	60	6	54	106	921.670	106	pad
000147	Post It 3M 655 Yellow	22	24.050	529.100	-	-	-	22	529.100	22	pad
000148	Post It 653 3M Neon	12	7.863	94.356	18	-	18	30	235.890	30	pad
000148	Post It 653 3M Neon	6	7.862	47.172	18	-	18	24	188.698	24	pcs
000150	Tape Dispenser Besar	1	44.400	44.400	-	-	-	1	44.400	1	pcs
000151	Alat Pemotong Kertas	1	333.000	333.000	-	-	-	1	333.000	1	pad
000152	Post It Mark n Note Pronto	144	15.540	2.237.760	-	-	-	144	2.237.760	144	pcs
000153	Tipe-X Pentel	19	51.800	984.200	-	-	-	19	984.200	19	pcs
000156	Bantex 8542 07	3	55.500	166.500	-	-	-	3	166.500	3	box
000157	Binder Klip No. 280	2	35.520	71.040	-	1	(1)	1	35.520	1	pcs
000160	Ordner Bantex 6563	4	72.890	291.560	-	-	-	4	291.560	4	pad
000161	Post It 654 - 3M	5	15.262	76.310	18	5	13	18	274.716	18	pad
000161	Post It 654 - 3M	24	15.263	368.312	18	1	17	41	625.783	41	pcs
000162	Stabilo	2	17.205	34.410	-	-	-	2	34.410	2	pcs
000166	Tape Dispenser	1	33.300	33.300	-	-	-	1	33.300	1	pcs
	KERTAS HVS			20.884.650					31.895.850		
000010	Kertas A4B	137	77.700	10.644.900	200	54	146	283	21.989.100	283	rm
000015	Kertas F4 80 Gr	123	83.250	10.239.750	-	4	(4)	119	9.906.750	119	rm
	BERBAGAI KERTAS			4.282.190					4.282.190		
000010	Kertas Concorde	2	16.095	32.190	-	-	-	2	32.190	2	pack
000014	Kertas Kops BNSP	17	250.000	4.250.000	-	-	-	17	4.250.000	17	pack
	AMPLOP			1.243.200					2.020.200		
000013	Amplop Putih No. 90	32	38.850	1.243.200	20	-	20	52	2.020.200	52	pack
	KOP SURAT			1.003.440					1.003.440		
000002	Kop Surat Lampiran	4	250.860	1.003.440	-	-	-	4	1.003.440	4	pack
	BAHAN CETAK LAINNYA			164.340.000					163.884.000		
000027	Sertifikat Lisensi (Security Printing)	7.603	12.000	91.236.000	-	38	(38)	7.565	90.780.000	7.565	lembar
000028	Sertifikat Pelatihan (security printing)	6.092	12.000	73.104.000	-	-	-	6.092	73.104.000	6.092	lembar
	TINTA/TONER PRINTER			71.600.550					101.664.900		
000039	Toner HP LJ 93 A	1	4.329.000	4.329.000	-	1	(1)	-	-	-	pcs
000047	Toner HP Laserjet 107 A	8	1.542.900	12.343.200	15	2	13	21	32.400.900	21	pcs
000055	Tinta Printer Epson 188 Cyan	1	610.500	610.500	1	-	1	2	1.221.000	2	pcs
000056	Tinta Printer Epson 188 Magenta	2	610.500	1.221.000	1	-	1	3	1.831.500	3	pcs
000058	Tinta Printer Epson 188 Yellow	2	610.500	1.221.000	1	-	1	3	1.831.500	3	pcs
000070	Toner HP LJ 30A	2	1.609.500	3.219.000	5	2	3	5	8.047.500	5	pcs
000071	Toner HP LJ 85A	3	1.803.750	5.411.250	5	-	5	8	14.430.000	8	pcs
000072	Toner HP LJ 83A	5	1.698.300	8.491.500	-	-	-	5	8.491.500	5	pcs
000086	Toner HP 76A	1	2.208.900	2.208.900	-	-	-	1	2.208.900	1	pcs
000087	Tinta Epson 188 - Black	1	888.000	888.000	2	-	2	3	2.664.000	3	pcs
000096	Tinta Toner Canon 054 Cyan	1	1.542.900	1.542.900	-	1	(1)	-	-	-	pcs
000099	Tinta Toner Canon 054 Magenta	1	1.542.900	1.542.900	-	1	(1)	-	-	-	pcs
000101	Tinta/Toner 054 Black	6	1.609.500	9.657.000	3	4	(1)	5	8.047.500	5	pcs
000102	Tinta/Toner 054 Yellow	5	1.576.200	7.881.000	3	-	3	8	12.609.600	8	pcs
000103	Tinta/Toner 054 Cyan	1	1.576.200	1.576.200	3	4	(1)	-	-	-	pcs
000104	Tinta/Toner 054 Magenta	6	1.576.200	9.457.200	3	4	(1)	5	7.881.000	5	pcs
	USB/FLASH DISK			2.530.800					2.109.000		
000013	USB 32 Gb	12	210.900	2.530.800	2	4	(2)	10	2.109.000	10	pcs
	PERABOT KANTOR LAINNYA			293.928					220.446		
000007	Fogging Liquid 5L	4	73.482	293.928	-	1	(1)	3	220.446	3	botol
	BATU BATERAI			7.666.728					7.375.971		
000007	Baterai ABC Alkaline AAA	87	15.725	1.368.075	-	6	(6)	81	1.273.725	81	set
000010	Baterai ABC - AA	120	18.038	2.164.560	-	-	-	120	2.164.560	120	set
000010	Baterai ABC - AA	89	18.037	1.605.293	-	11	(11)	78	1.406.886	78	set
000011	Baterai ABC AAA	144	17.575	2.530.800	-	-	-	144	2.530.800	144	set
	Jumlah			992.916.545					1.825.979.761		



KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan, Telepon (021) 26966525
Laman: <http://www.kemnaker.go.id> atau <http://www.bnsp.go.id>

SURAT KETERANGAN
TINDAK LANJUT KOREKSI BARANG PERSEDIAAN
NOMOR 2.1/2/UM.03.00/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Moh. Amir Syarifuddin
NIP : 196907251997031001
Jabatan : Kepala Sekretariat selaku Kuasa Pengguna Barang

dengan ini menerangkan bahwa pada hari Jum'at tanggal Dua Puluh Lima bulan April tahun 2025 telah dilakukan pencatatan pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Persediaan periode 14 Tahun 2024, dengan melakukan Transaksi Keluar Habis Pakai Barang Persediaan Blangko Sertifikat Kompetensi sejumlah 100.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp. 477.300.000,-. *(rincian terlampir)*

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai tindak lanjut atas hasil cek fisik stock opname Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi tahun 2024.

Kepala Sekretariat Badan Nasional
Sertifikasi Profesi,



Moh. Amir Syarifuddin, S.T., M.M
NIP 196907251997031001



KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan, Telepon (021) 26966525

Laman: <http://www.kemnaker.go.id> atau <http://www.bnsp.go.id>

**SURAT KETERANGAN
TINDAK LANJUT KOREKSI BARANG PERSEDIAAN
NOMOR 2.1/4/UM.03.00/IV/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Moh. Amir Syarifuddin
NIP : 196907251997031001
Jabatan : Kepala Sekretariat selaku Kuasa Pengguna Barang

dengan ini menerangkan bahwa pada hari Jum'at tanggal Dua Puluh Lima bulan April tahun 2025 telah dilakukan pencatatan pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Persediaan periode 14 Tahun 2024, dengan melakukan Transaksi Keluar Habis Pakai Barang Persediaan Blangko Sertifikat Lisensi, Blangko Sertifikat Pelatihan dan Toner HP Laserjet 107A dengan total nilai sebesar Rp. 5.677.800,-. (*rincian terlampir*)

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai tindak lanjut atas hasil cek fisik stock opname Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi tahun 2024.

Kepala Sekretariat Badan Nasional
Sertifikasi Profesi,



Moh. Amir Syarifuddin, S.T., M.M
NIP 196907251997031001

LAMPIRAN TINDAK LANJUT KOREKSI BARANG PERSEDIAAN
TRANSAKSI KELUAR HABIS PAKAI BARANG PERSEDIAAN

[illegible]



KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan, Telepon (021) 26966525
Laman: <http://www.kemnaker.go.id> atau <http://www.bnsp.go.id>

**SURAT KETERANGAN
TINDAK LANJUT KOREKSI BARANG PERSEDIAAN
NOMOR 2.1/3/UM.03.00/IV/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Moh. Amir Syarifuddin
NIP : 196907251997031001
Jabatan : Kepala Sekretariat selaku Kuasa Pengguna Barang

dengan ini menerangkan bahwa pada hari Jum'at tanggal Dua Puluh Lima bulan April tahun 2025 telah dilakukan pencatatan pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Persediaan periode 14 Tahun 2024, dengan melakukan Koreksi Masuk Jumlah Barang Persediaan Kertas A4B sejumlah 10 rim dengan total nilai sebesar Rp. 777.000,-.
(*rincian terlampir*)

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai tindak lanjut atas hasil cek fisik stock opname Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi tahun 2024.

Kepala Sekretariat Badan Nasional
Sertifikasi Profesi,



Moh. Amir Syarifuddin, S.T., M.M
NIP 196907251997031001

LAMPIRAN TINDAK LANJUT KOREKSI BARANG PERSEDIAAN
KOREKSI MASUK JUMLAH BARANG PERSEDIAAN

No	Nama Barang	Saldo per 31 Desember 2024	Pengeluaran 2025	Saldo sisa hasil cek fisik BPK	Saldo 31 Desember 2024 - Pengeluaran 2025	Selisih kurang	Harga satuan	Total nilai
		(a)	(b)	(c)	(d) = (a) - (b)	(e) = (d) - (c)	(f)	(g) = (e) x (f)
1	Kertas A4B	283	78	215	205	(10)	77,700	(777,000)
J U M L A H								(777,000)

No	Satker	Nama Barang	Saldo per 31 Desember 2024 (a)	Pengeluaran 2025 (b)	Saldo sisa hasil cek fisik BPK (c)	Saldo 31 Desember 2024 – Pengeluaran 2025 (d) = (a) – (b)	Selisih lebih/kurang (e) = (d) – (c)	Harga satuan	Selisih lebih/kurang (dalam harga)	Keterangan selisih
1.	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Sertifikasi lisensi	7.565	55	7.475	7.510	34	12.000	408.000	memungkinkan setiap personil mengambil persediaan sendiri tanpa pemberitahuan kepada petugas persediaan karena gudang tidak terkunci
2.	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Sertifikat Pelatihan	6.092	0	5.910	6.092	182	12.000	2.184.000	memungkinkan setiap personil mengambil persediaan sendiri tanpa pemberitahuan kepada petugas persediaan karena gudang tidak terkunci
3.	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Sertifikasi kompetensi	208.527	146.736	41.791	141.791	100.000	4.773	477.300.000	Selisih merupakan kesalahan pencatatan no seri akhir Januari 2024 yang seharusnya di angka sebesar 12.047.000, namun terinput manual sebesar 12.147.000, sehingga menyebabkan selisih jumlah persediaan tahun 2024 sebesar 100.000 lembar
4.	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Kertas A4B	283	76	215	205	-10	77.700	-777.000	memungkinkan setiap personil mengambil persediaan sendiri tanpa pemberitahuan kepada petugas persediaan karena gudang tidak terkunci
5.	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Toner HP Laserjet 107A	21	4	15	17	2	1.542.900	3.085.800	memungkinkan setiap personil mengambil persediaan sendiri tanpa pemberitahuan kepada petugas persediaan karena gudang tidak terkunci